

**UPAYA MENGURANGI PERILAKU MEROKOK MELALUI LAYANAN  
BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI PADA SISWA  
KELAS XI IPS SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

**Skripsi Oleh**

**EKA PUTRA**

**NOMOR INDUK MAHASISWA 06091007015**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2016**

**UPAYA MENGURANGI PERILAKU MEROKOK MELALUI LAYANAN  
BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI PADA SISWA  
KELAS XI IPS SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

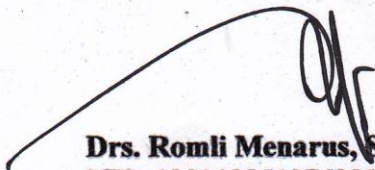
**EKA PUTRA**

**NIM : 06091007015**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

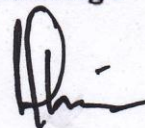
**Mengesahkan**

**Pembimbing 1**



**Drs. Romli Menarus, S.U., Kons  
NIP. 195112061976021001**

**Pembimbing 2**



**Dra. Harlina, M.Sc  
NIP. 195904251987032001**

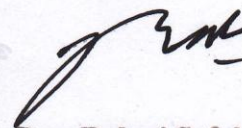
**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**



**DR. Sri Sumarni, M.Pd.  
NIP. 195901011986032001**

**Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling**



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons  
NIP 195902201986112001**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Eka Putra  
NIM : 06091007015  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Upaya Mengurangi Perilaku Merokok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Srijaya Negara Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Inderalaya, Mei 2016



Eka Putra

NIM. 06091007015



*Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan Ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap ketulusan hati, skripsi ini ku persembahkan kepada :*

- ❖ *Kedua orang tuaku tersayang, Ayahku Alfico Hamid (Dewa Putu) (Alm) dan ibuku Rustuty. Terima kasih atas segala kasih sayang, semangat, dukungan, perhatian baik materil maupun non materil dan doa yang selalu tercurah.*
- ❖ *Kakak- kakaku tersayang Agustina Rahmadani dan Suaminya Saipul Bahri, S.T., Desmiyanti,S.P., dan Suaminya Dedy Andriansyah, Amd., Okta Sari dan Suaminya Ryan, Susylawati dan Suaminya Edy, dan Meta Sari, S.Pd., Terimakasih atas kasih sayang, motivasi dan do'a yang selalu tercurah.*
- ❖ *Keponakan-keponakanku, Nada Adila (Mawar), M.Rekind Padewa(Hamid), Asyura(Melati), M.Satria Ramadhan(Muhammad), M.Attala Akbar(Mas Anggun), M.Afiq (Batin), Najwa(Kenanga), Putri . Semoga Skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi kalian dalam meraih cita-cita kalian di masa depan sehingga bisa menjadi kebanggaan keluarga di masa depan kalian.*
- ❖ *Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Drs. Romli Menarus, S.U.,Kons dan Ibu Dra. Harlina. M.Sc., serta seluruh dosen prodi bimbingan dan konseling, Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons, Drs. Syarifudin Gani, M.Si.,Kons., Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc.Ed., Drs. Amiruddin Andi, Dr. Aisyah A.R, M.Pd., Dra. Rosyida Kemidi dan dosen-dosen yang lain, ”terima kasih atas jasa Bapak dan Ibu yang telah bersedia membimbingku, memberikan ilmu dan motivasi hingga selesai dan senantiasa membantuku saat mengalami kesulitan”.*
- ❖ *Terima kasih pula buat Tim Sukses Skripsi Nang Cik Boy : Café Gowes, Kak Vio, Muhammad Zulfikar (Wak Fe'i), Imam Bastoh A. (Wak Ubek), Yasmin, Iren, Eibi, Oliq, Riandika, Agus, yang telah memberikan motivasi kepadaku saat pengerjaan skripsiku ini, sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Untaian Kasih untuk Sahabatku teman seperjuangan The Bhengkok Community TBC BK 09 : M. Zulfikar, Imam Bastoh Amarullah, Yasmin, Eibi, Oliq, dan Akbariah, Dody, Riandika, Ejak, Fadli, Romi, R-Bens, Hasan, Hendri, Bayu, Sella, Elta, Citra, Rizka, Dedek, Winda, Cici, Septi, Mumun, Dyta, , Andiya, Maya, Della, Yasmin, Ita, Andini, Weni, Siska, Nira, Prima, Rise, merinda, Riska Damayanti, Astuti, Rella dan Umi. “terima kasih atas segala canda- tawa, motivasi, dan kasih sayang yang tak pernah henti”.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan di FKIP bimbingan dan konseling angkatan 2009, kakak tingkat angkatan 2007 dan 2008 dan adik-adik angkatan 2010, 2011, 2012, 2013,2014, 2015.*
- ❖ *Agama, Keluarga, Bangsa dan Almamaterku tercinta.*

**Motto:**

**“Perjuangan Itu Penting, Ingin Dapat yang Lebih !ya, Usaha Harus Lebih.”**

**(Eka Putra)**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis haturkan kepada Allah SWT, atas rahmat, ridho, dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Upaya Mengurangi Perilaku Merokok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Srijaya Negara Palembang”. Salawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan sahabat. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada program studi Bimbingan dan Konseling, jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Romli Menarus, S.U.,Kons dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc. selaku pembimbing, atas kesediaannya untuk membimbing, menyisihkan dan meluangkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Sofendi, M.A., Ph.D selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan dan Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, seluruh Bapak dan Ibu Dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Bimbingan dan Konseling di FKIP Universitas Sriwijaya, dan staf pegawai di lingkungan FKIP Unsri yang telah memberikan kemudahan administrasi selama saya kuliah.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Drs. Syafruddin, M.Pd, Kepala SMA Srijaya Negara Palembang, Bapak dan Ibu guru, staf kepegawaian serta siswa-siswi SMA Srijaya Negara Palembang atas kerjasama dan bantuannya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Penulis,  
Eka Putra

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Perilaku Merokok .....	7
2.1.1 Pengertian Perilaku .....	7
2.1.2 Pengertian Perilaku Merokok .....	7
2.1.3. Tipe Perilaku Merokok.....	9
2.1.4. Tahap-Tahap Perilaku Merokok.....	11
2.1.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok.....	12
2.1.6. Alasan Remaja Merokok .....	17
2.1.7. Fenomena Perilaku Merokok Pada Remaja .....	18
2.2 Layanan Bimbingan Kelompok .....	19
2.2.1 Pengertian Bimbingan.....	19
2.2.2 Pengertian Bimbingan Kelompok.....	20

2.2.3	Ciri-Ciri Bimbingan Kelompok .....	22
2.3	Metode Diskusi .....	23
2.3.1	Pengertian Metode Diskusi .....	23
2.3.2	Tujuan Metode Diskusi .....	24
2.3.3	Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi.....	24
2.3.4	Cara Pelaksanaan Metode Diskusi Dalam Layanan Bimbingan Kelompok....	25
2.4	Penelitian Terdahulu .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Pendekatan Penelitian .....	27
3.2	Siklus dan Tahap-Tahap Penelitian Tindakan .....	27
3.3.	Fokus Penelitian .....	30
3.4	Lokasi Penelitian .....	30
3.5	Subjek Penelitian .....	31
3.6	Definisi Oprasional Fokus Penelitian .....	31
3.7	Instrumen Pengumpulan Data.....	31
3.8	Teknik Analisis Data .....	32

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Proses Penelitian .....	34
4.1.1	Persiapan Penelitian .....	34
4.2	Penyajian Data .....	37
4.2.1	Penyajian Data Siklus Pertama .....	37
4.2.2	Penyajian Data Siklus Kedua.....	50
4.3	Hasil Penelitian .....	68
4.3.1	Hasil Penelitian dari Aspek Perilaku Merokok Responden .....	68
4.3.2	Hasil Penelitian dari Aspek Pengetahuan Responden .....	69
4.3.3	Hasil Penelitian dari Aspek Sikap Responden TerhadapRokok .....	70
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian .....	71

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	74
5.2	Saran .....	75
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jadwal Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik Diskusi Siklus Pertama.....	36
Tabel 4.2	Data Tes Hasil Pengetahuan Responden Tentang Rokok Sebelum Tindakan dan Setelah Siklus Pertama .....	46
Tabel 4.3	Data Hasil Angket Sikap Responden Terhadap Rokok Dalam Mengurangi Perilaku Merokok Sebelum Tindakan dan Setelah Siklus Pertama .....	47
Tabel 4.4	Jadwal Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok dengan teknik Diskusi Siklus Kedua.....	52
Tabel 4.5	Data Tes Hasil Pengetahuan Responden Tentang Rokok Siklus Pertama dan Setelah Siklus kedua .....	64
Tabel 4.6	Data Hasil Angket Sikap Responden Terhadap Rokok Dalam Mengurangi Perilaku Merokok Siklus Pertama dan Setelah Siklus kedua.....	67
Tabel 4.7	Data Tes Hasil Pengetahuan Responden Tentang Rokok sebelum tindakan, Siklus Pertama dan Setelah Siklus kedua .....	68
Tabel 4.8	Data Hasil Angket Sikap Responden Terhadap Rokok Dalam Mengurangi Perilaku Merokok sebelum tindakan, Siklus Pertama dan Setelah Siklus kedua.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1	Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan .....	27
-----------	--	----

# **UPAYA MENGURANGI PERILAKU MEROKOK MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

---

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul Upaya Mengurangi Perilaku Merokok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Srijaya Negara Palembang. Masalah yang dijawab dalam penelitian ini adalah apakah bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat mengurangi perilaku merokok siswa di SMA Srijaya Negara Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu mengurangi perilaku merokok siswa kelas XI IPS Di SMA Srijaya Negara Palembang melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Adapun metodologi penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK), dengan subjek penelitian berjumlah 8 orang. Instrumen penelitian menggunakan instrumentasi berbentuk pedoman observasi, wawancara dan angket. Data dianalisis dengan menggunakan deskripsi kualitatif terhadap aspek-aspek yang ada pada penelitian. Hasil penelitian tindakan ini menunjukkan bahwa kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat mengurangi perilaku merokok siswa. Setelah dilakukan tindakan, analisis data pada aspek pengetahuan siswa mengalami perubahan, sebelumnya siswa tidak mengetahui bahan yang terkandung pada rokok. Setelah tindakan siswa pada siklus pertama, pengetahuan mereka belum mengalami perubahan, pada Aspek sikap belum adanya penentuan sikap yang akan dilakukan, seangkan untuk tindakan siswa masih belum terbiasa mengurangi perilaku merokok mereka. Setelah siklus kedua selesai dilakukan, pengetahuan mereka tentang rokok terjadi peningkatan terutama pengetahuan tentang zat-zat yang terkandung dalam rokok bahaya rokok tersebut. Untuk aspek sikap siswa terjadi perubahan sikap pada siswa, hampir seluruh sudah memahami dan mengerti. Untuk tindakan siswa dalam mengurangi perilaku merokok mereka, semua siswa dari sebelumnya siswa menghabiskan sampai 10 batang dalam satu hari, perilaku merokok siswa berkurang menjadi rata-rata 2-3 batang rokok sehari setealah dilakukan tindakan. Dengan demikian dapat direkomendasikan bahwa kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat digunakan untuk mengurangi perilaku merokok siswa di SMA Srijaya Negara Palembang.

## **Kata Kunci: Perilaku Merokok, bimbingan kelompok teknik diskusi**

---

Skripsi Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP

UNSRI Tahun 2016 :

Nama : Eka Putra  
NIM : 06091007015  
Dosen : 1. Drs. Romli Menarus, S.U., Kons.  
Pembimbing : 2. Dra. Harlina, M.Sc.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa dimana seorang individu mengalami peralihan dari satu tahap ke tahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat, pola perilaku, dan juga penuh dengan masalah-masalah (Hurlock, 1998). Masa remaja merupakan masa yang sangat penting dalam proses perkembangan. karena itu perkembangan pada masa remaja sudah seharusnya mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, terutama dari lingkungan terdekatnya. Harold Albery (Abin Samsudin Makmun, 2004: 130) menyatakan periode masa remaja didefinisikan secara umum sebagai suatu periode dalam perkembangan yang dijalani seorang individu yang terbentang sejak berakhirnya masa kanak-kanaknya sampai datangnya awal masa dewasanya. Salah satu bagian terpenting dari perkembangan remaja adalah perkembangan dalam kehidupan sosial. Memang perkembangan fisik tidak dapat dilepaskan, tetapi kebanyakan kasus remaja terjadi dikarenakan kurang sempurnanya proses perkembangan sosialnya. Salah satu permasalahan pada remaja adalah kebiasaan merokok pada siswa.

Merokok merupakan kegiatan yang masih banyak dilakukan oleh banyak orang, walaupun sering ditulis di surat-surat kabar, majalah dan media masa lain yang menyatakan bahayanya merokok. Bagi pecandunya, mereka dengan bangga menghisap rokok di tempat-tempat umum, kantor, rumah, jalan-jalan, dan sebagainya. Di tempat-tempat yang telah diberi tanda “dilarang merokok” sebagian orang ada yang masih terus merokok. Anak-anak sekolah yang masih berpakaian seragam sekolah juga ada yang melakukan kegiatan merokok. Merokok merupakan salah satu masalah yang sulit dipecahkan. Apalagi sudah menjadi masalah nasional, dan bahkan internasional. Hal ini menjadi sulit, karena berkaitan dengan banyak faktor yang saling memicu, sehingga seolah-olah sudah menjadi lingkaran setan. Di tinjau dari segi kesehatan merokok harus

dihentikan karena menyebabkan kanker dan penyumbatan pembuluh darah yang mengakibatkan kematian, oleh karena itu merokok harus dihentikan sebagai usaha pencegahan sedini mungkin.

Dewasa ini di Indonesia kegiatan merokok seringkali dilakukan individu dimulai di sekolah menengah pertama, bahkan mungkin sebelumnya. Kita sering melihat di jalan atau tempat yang biasanya dijadikan sebagai tempat 'nongkrong' anak-anak tingkat sekolah menengah banyak siswa yang merokok. Pada saat anak duduk di sekolah menengah atas, kebanyakan pada siswa laki-laki merokok merupakan kegiatan yang menjadi kegiatan sosialnya. Menurut mereka merokok merupakan lambang pergaulan bagi mereka.

Siswa SMA yang berada dalam masa remaja yang merasa dirinya harus lebih banyak menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok sebaya dari pada norma-norma orang dewasa. Dalam hal ini remaja menganggap merokok sebagai lambang pergaulannya. Khususnya siswa laki-laki bahwa merokok sebagai suatu tuntutan pergaulan bagi mereka. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Hurlock (1999: 223) bahwa bagi remaja rokok dan alkohol merupakan lambang kematangan. Hal tersebut disampaikan oleh Hurlock berdasarkan fenomena di Amerika. Tetapi menurut norma yang berlaku di Indonesia lebih memandang bahwa remaja khususnya remaja yang masih berada di usia sekolah melakukan aktivitas merokok diidentikan sebagai anak yang nakal.

Sitepoe (2000: 20) menyebutkan bahwa alasan utama menjadi perokok adalah karena ajakan teman-teman yang sukar ditolak, selain itu juga, ada juga pelajar pria mengatakan bahwa pria menjadi perokok setelah melihat iklan merokok. Ini berarti bahwa tindakan merokok diawali dari adanya suatu sikap, yaitu kecenderungan seseorang untuk menerima atau menolak, setuju atau tidak setuju terhadap respon yang datang dari luar dalam hal ini adalah rokok. Orang melihat rokok atau melihat orang lain merokok, lalu respon apa yang muncul di dalam pikiran atau perasaannya, bisa saja orang tertarik (setuju) atau tidak tertarik (tidak setuju), hal ini akan terjadi pada setiap orang. Orang yang setuju, ada kecenderungan akan melakukannya atau menirunya, bagi yang tidak setuju tentu

kecenderungannya akan menghindari. Namun ada kecenderungan lain, yaitu dalam hati ia tidak setuju, tetapi kenyataannya ia melakukannya (merokok).

Maka dari itu dibutuhkan suatu tindakan yang bisa mengubah dan mengurangi perilaku merokok pada siswa, salah satunya adalah rumah sekolah. Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi siswa untuk dapat mengembangkan diri melalui layanan bimbingan dan konseling. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan konseling individu. Layanan ini merupakan layanan yang dianggap tepat untuk memberikan pengaruh positif terhadap mengurangi kebiasaan merokok pada siswa. Konseling individu merupakan ruang yang kondusif bagi siswa untuk mengemukakan keluhan, perasaan, masalah-masalah dan harapan-harapan yang selama ini tidak berani diungkapkan oleh siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan oleh peneliti melalui wawancara dan data pendukung buku penghubung yang ada pada guru BK di SMA Srijaya Negara Palembang pada awal semester genap tahun 2015/2016 lebih tepatnya pada minggu ke 3 (tiga) bulan Januari 2016, ternyata ada siswa yang pernah tertangkap basah sedang merokok dilingkungan sekolah, seperti di belakang kelas maupun di dalam WC. Selain itu juga terdapat laporan dari masyarakat yang ada di sekitar lingkungan sekolah bahwa banyak siswa SMA Srijaya Negara Palembang merokok pada saat sebelum masuk ke sekolah atau lebih tepatnya pada saat mereka mau berangkat ke sekolah, namun belum masuk ke lingkungan sekolah. Perilaku merokok ini dilakukan oleh sebagian siswa baik dari kelas X, XI, maupun dari kelas XII. Hal ini merupakan bentuk pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Perilaku merokok ini didasari karna ikut-ikutan teman dan tidak enak hati kalau tidak ikut-ikutan merokok, padahal mereka tau kalau perbuatan nya tersebut merupakan kebiasaan buruk yang dapat merusak kesehatan maupun diri, siswa tidak mampu mengungkapkan perasaannya karna ketidak enakannya terhadap teman maupun lingkungan pergaulannya. Untuk menghentikan pelanggaran tata tertib sekolah yaitu pelanggaran merokok ini sudah dilakukan konseling individual untuk mengubah perilaku merokok

mereka, namun setelah dilakukan konseling individual siswa hanya masih terus mengulangi perilaku merokoknya. Oleh karena itu, maka harus adanya upaya untuk mengubah perilaku merokok pada siswa yang bersangkutan, dengan mengurangi perilaku merokok mereka menggunakan layanan bimbingan dan konseling yang secara berkelompok.

Layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Tatiek Romlah (2001 : 3) menjelaskan bahwa “bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok”. Sedangkan W.S Winkel (2004 :564) memaparkan bahwa “bimbingan kelompok merupakan salah satu pengalaman melalui pembentukan kelompok-kelompok untuk keperluan pelayanan bimbingan”. Selanjutnya Tatiek Romlah (2001:87) menjelaskan bahwa “beberapa teknik yang biasa digunakan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu pemberian informasi, diskusi kelompok, pemecahan masalah (*problem solving*), penciptaan suasana kekeluargaan (*homeroom*), permainan peranan, karyawisata, dan permainan simulasi”. Jenis bimbingan kelompok yang digunakan untuk mengurangi perilaku merokok siswa yaitu bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Teknik diskusi dipilih dengan pertimbangan bahwa dengan teknik ini siswa dapat bertukar pendapat dengan teman dalam kelompok. Dengan diskusi, siswa dapat mencari solusi bersama-sama untuk mengurangi perilaku merokok mereka, sehingga perilaku merokok mereka dapat dikurangi secara optimal. Djamarah Syaiful Bahri & Aswan Zain (2002: 99) menyatakan bahwa “diskusi adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan/pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dapat dipecahkan bersama”. Hal ini mengandung pengertian bahwa dalam diskusi siswa diminta untuk memecahkan masalah secara bersama-sama dalam suasana kelompok untuk mendapatkan solusi bersama. Dengan demikian bimbingan kelompok dengan teknik diskusi yang memadai dan tepat akan membantu siswa mengurangi perilaku merokok mereka.

Berdasarkan latar belakang uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Mengurangi Perilaku Merokok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Srijaya Negara Palembang.”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah apakah Bimbingan kelompok dengan teknik diskusi ini dapat mengurangi perilaku merokok pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Srijaya Negara Palembang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membantu mengurangi perilaku merokok siswa kelas XI IPS Di SMA Srijaya Negara Palembang melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan layanan bimbingan dan konseling, dan wujud sumbangan tersebut yaitu ditemukan hasil-hasil penelitian baru tentang layanan Bimbingan dan Konseling Khususnya bagi upaya mengurangi perilaku merokok pada siswa sampai siswa dapat mengurangi perilaku merokok secara total.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat Penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa yaitu dapat mengurangi perilaku merokok yang ada dalam dirinya.



2. Bagi konselor yaitu konselor dapat menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk membantu mengurangi perilaku merokok pada siswa sehingga bisa membuat siswa dapat mengurangi secara total.
3. Bagi sekolah yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru untuk selalu memperhatikan keadaan siswanya yaitu berkaitan dengan perilaku merokok pada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Makmun, Abin Syamsuddin. (2004). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bararah, Vera Farah.2011. *Penyakit Akibat Rokok*. [online] Tersedia di : <http://health.detik.com/read/2011/07/07/174913/1676916/763/15-penyakit-akibat-rokok>
- Darvil dan Powell (2002). *Kebiasaan Merokok Pada Remaja*. Artikel [online]. Tersedia di : <http://massofa.wordpress.com/2010/12/26/kebiasaan-merokok-pada-remaja>.
- Hurlock, E. (1978). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hartinah, Siti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gibson, Robert L. & M.H. Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayitno. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Balai Aksara, Ghalia Indonesia, Saadiyah.
- Hurlock, E.B. (1998). *Perkembangan Anak*. Alih bahasa oleh Soedjarmo & Istiwidayanti. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mappiare, Jalaluddin. 1992. *Pengantar kenseling dan psikoterapi*.Malang : PT Raja Grafindo Persada
- Prastowo, Andi. 2010. *Menguasai teknik-teknik koleksi data penelitian kualitatif*. Jogjakarta : DIVA press.
- PP No. 19 (2003). *Pengamanan rokok bagi kesehatan*. [Online] Tersedia di: [http://datahukum.pnri.go.id/index.php?option=com\\_phocadownload&view=c\\_kategory&download=1344:ppno19th2003&id=122:tahun-2003&Itemid=28&start=20](http://datahukum.pnri.go.id/index.php?option=com_phocadownload&view=c_kategory&download=1344:ppno19th2003&id=122:tahun-2003&Itemid=28&start=20)
- Prayitno & Amti, Erman. 2004. *Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta

- Sitepoe, M (2000). *kekhususan Rokok Indonesia*. PT Gramedia Widiasarana. Indonesia, Jakarta.
- Susanto, Eko 2008. “*Teknik Khusus Konseling*”. [online] Tersedia di : <http://eko13.Wordpress.com/2008/03/22/teknik-khusus-konseling/>
- Fikriyah, Samrotul & Yoyok Febrijanto. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Laki-Laki Di Asrama Putra. *Lingua: Jurnal STIKES Volume 5, No. 1*.
- Putra, Bimma Adi. 2013. Hubungan Antara Intensitas Perilaku Merokok Dengan Tingkat Insomnia (Studi Pada Mahasiswa Yang Merokok Sekaligus Mengalami Insomnia Di Angkringan Sekitar Universitas Negeri Semarang). *Skripsi*. Semarang: Jurusan Psikologi fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Safrudin, Jendro Ari. 2010. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Tingkat Pendidikan Dasar Di Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. *Skripsi. Surakarta: Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Muliasari, Mona. 2015. Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 1 Pogalan Tahun Ajaran 2014/2015. *Artikel Skripsi*. Kediri: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Fkip) Universitas Nusantara PGRI.
- Faris, Zafirah. 2014. Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Mengurangi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah (Penelitian Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014). *Jurnal*. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret
- Oktarianto, Dedy. 2009. Dampak Kebiasaan Merokok Terhadap Perubahan Emosi Orang Dewasa (Studi Kasus Distributor Pt. K-Link Indonesia). *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Silowati, Lilis N. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Merokok Dengan Frekuensi Merokok Pada Remaja Awal Di Desa Gayam Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta